

**PENDAMPINGAN PEMBUATAN KERAJINAN SULAM PITA DAN
HARGA POKOK PRODUKSI KUB BANYUMANIK SEMARANG**

**Mardinawati^{1)*}, Budhi Adhiani C²⁾, Embun Duriany S³⁾, Winarni⁴⁾, Sumanto⁵⁾,
Sri Widiyati ⁶⁾, Teguh Budi Santosa⁷⁾, R. Gunawan Setianegara⁸⁾,
Maharani Rona Makom⁹⁾, Nurseto Adhi¹⁰⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang,
Jln. Prof. Soedarto Semarang 50275
*E-mail: mardinawati@polines.ac.id

Abstract

The partner in this Community Service Program is the Joint Business Group (KUB) RT 05 Banyumanik Semarang. The purpose of this community service program is to add new businesses through the addition of ribbon embroidery skills, to increase the income of group members, and to improve the ability to prepare production cost prices (HPP). The problem with the partners is that so far KUB activities have not been maximized, the business fields owned by the group only make snacks. The solution to this problem is to add skills to group members, in the form of skills in making ribbon embroidery products, and practicing calculating HPP. The methods used are training, practice and assistance in making ribbon embroidery products, calculating the HPP of embroidery products. The results of this activity are ribbon embroidery products, in the form of headscarves and bags, as well as ribbon embroidery HPP documents. The benefits of this activity are increasing skills in making ribbon embroidery products, KUB members are able to compile HPP, and group members' income increases by 10%.

Keywords: KUB, HPP, ribbon embroidery, headscarves, bags

Abstrak

Mitra pada Program Pengabdian Masyarakat ini adalah Kelompok Usaha Bersama (KUB) RT 05 Banyumanik Semarang. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah menambah usaha baru melalui penambahan ketrampilan sulam pita, untuk meningkatkan pendapatan anggota kelompok, serta meningkatkan kemampuan dalam penyusunan harga pokok produksi (HPP). Permasalahan pada mitra adalah bahwa selama ini kegiatan KUB belum maksimal, bidang usaha yang dimiliki dari kelompok hanya membuat makanan ringan. Solusi dari permasalahan tersebut adalah menambah ketrampilan bagi anggota kelompok, berupa ketrampilan membuat produk sulam pita, serta praktik menghitung HPP. Metode yang digunakan adalah pelatihan, praktik dan pendampingan dalam membuat produk sulam pita, menghitung HPP produk sulam. Hasil dari kegiatan ini adalah produk sulam pita, yang berupa kerudung dan tas, serta dokumen HPP sulam pita. Manfaat dari kegiatan ini adalah menambah ketrampilan dalam membuat produk sulam pita, anggota KUB mampu menyusun HPP, serta pendapatan anggota kelompok meningkat sebesar 10%.

Kata kunci: KUB, HPP, sulam pita, kerudung, tas

PENDAHULUAN

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang anggotanya terdiri dari ibu-ibu di Banyumanik Kota Semarang. KUB ini terbentuk pada tahun 2022, dengan anggota merupakan perwakilan dari tiga kelompok Dasawisma dengan jumlah anggota sebanyak 12 orang. Pelatihan yang pernah diikuti oleh KUB pada tahun 2022

adalah pelatihan membuat makanan ringan. Dari hasil ketrampilan yang dimiliki, anggota KUB ini telah menerima pesanan snack untuk keperluan pertemuan warga dan lain sebagainya.

Selama ini anggota kelompok ini hanya mempunyai ketrampilan bidang makanan kecil (kue). Setelah mendapatkan ketrampilan dalam membuat kue, anggota KUB ingin menambah jenis ketrampilan untuk meningkatkan usaha. Harapannya melalui bertambahnya ketrampilan baru bagi anggota, dapat meningkatkan pendapatan anggota.

Anggota KUB berkeinginan mengembangkan ketrampilan dalam bidang kerajinan tangan berupa produk sulam pita. Namun anggota kelompok belum mempunyai ketrampilan dalam membuat kerajinan tangan tersebut. Harapannya bertambahnya jenis ketrampilan melalui pelatihan serta pendampingan, maka dimungkinkan dapat menambah jenis usaha baru dari KUB selain jenis makanan yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota.

Selain KUB mampu memproduksi jenis barang kerajinan sulam pita, mereka juga harus mampu menjual dengan harga yang tepat. Selama ini anggota KUB belum mempunyai ketrampilan dan pengetahuan dalam menentukan harga jual suatu produk. Melalui bertambahnya ketrampilan yang dimiliki oleh anggota KUB, sehingga dapat mengembangkan jenis usaha baru. Jika KUB telah mampu membuat serta menghasilkan produk baik makanan maupun kerajinan sulam, akan dari

Selain keterbatasan ketrampilan dalam membuat produk sulam pita, KUB mempunyai keterbatasan dalam menetapkan harga jual produk yang sesuai standar. KUB harus dapat menetapkan harga jual melalui perhitungan semua biaya produksi yang telah dikeluarkan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan menghitung harga pokok produksi (HPP), dimana hasil dari HPP dapat digunakan untuk menentukan harga jual produk sulam pita. Oleh karena itu pada kesempatan ini Tim dari Politeknik Negeri Semarang melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan mengambil tema "Pemberdayaan KUB Melalui peningkatan Ketrampilan penentuan harga pokok produksi dan Sulam Pita dan Pada KUB Semarang".

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka permasalahan yang ada pada mitra adalah KUB hanya memiliki ketrampilan dan usaha makanan ringan, anggota kelompok ingin mengembangkan dengan jenis kerajinan tangan sulam pita. KUB belum mempunyai ketrampilan dalam menghitung HPP dalam menentukan harga jual produk

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah ingin menambah bentuk usaha baru melalui penambahan ketrampilan untuk meningkatkan pendapatan anggota kelompok. Selain itu tujuan lainnya adalah agar anggota mampu menghitung harga pokok produksi (HPP) sulam pita.

METODE PELAKSANAAN

Tahap awal pelaksanaan kegiatan, tim dan mitra melakukan koordinasi dalam hal ini mitra diwakili oleh ketua kelompok KUB untuk membahas rencana pelaksanaan kegiatan. Setelah

mendapat kesepakatan bersama, tim pelaksana menyiapkan materi pelatihan dan praktek sulam pita serta praktek menyusun laporan Harga Pokok Produksi (HPP).

Metode pendekatan yang ditawarkan ke mitra adalah pelatihan, praktek, dan pendampingan. Pada kegiatan praktek tim melakukan pengadaan peralatan dan semua bahan praktek. Tim melakukan pengadaan bahan-bahan dan peralatan yang dipakai praktek seperti benang, kain, pita, kain, gunting, blengker dan lain sebagainya. Tim menyiapkan seorang pelatih yang akan melatih dan mendampingi peserta selama kegiatan. Anggota KUB sebagai mitra, didampingi pelatih dapat praktek membuat produk sulam pita berupa krudung dan tas. Bahan kain yang akan dibuat sulam pita dipola terlebih dahulu, setelah pola/gambar sudah jelas, langkah selanjutnya dibuat sulam pita sesuai pola.

Metode pelatihan dan praktek yang kedua adalah cara menghitung biaya produksi sulam pita. Praktek menghitung biaya produksi, sebagai keputusan dalam menentukan harga jual. Harga Pokok Produksi (HPP) harus dihitung secara detail, agar KUB dapat menentukan harga jual secara tepat. Praktek menghitung HPP menggunakan aplikasi Microsoft excel. Unsur HPP terdiri dari biaya langsung meliputi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sementara itu biaya overhead pabrik merupakan biaya tidak langsung (Amri, 2019). Pendapat yang lain mengatakan cara menetapkan harga pokok produksi yaitu dengan cara menghitung persediaan bahan baku awal ditambah dengan total biaya pabrik (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik) dan dikurangi persediaan bahan baku akhir (Satriani, 2020).

KUB akan menjual produk yang telah dihasilkan oleh anggota kelompok. Untuk menambah pendapatan keluarga, maka produk harus terjual. Adapun cara memasarkan produk sangat beragam, selain dijual langsung ke konsumen, bisa dipasarkan secara online salah satunya melalui media social. Strategi pemasaran media sosial penting, karena setiap jenis media social memiliki karakter yang berbeda, setidaknya karakter yang berkaitan dengan jenis audiens, ukuran, serta konten (Permana, 2019).

Program pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat selama program berlangsung. Tim mendampingi selama acara praktek menggunakan peralatan, hingga menghasilkan produk kerajinan sampai program ini selesai. Evaluasi kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan berlangsung, dengan melihat hasil produk sulam pita beserta perhitungan laporan HPP dari produk tersebut.

KUB RT 05			
PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI			
PRODUK	:	kerajinan Sulam Pita	
BIAYA BAHAN BAKU			
a. kain/krudung	Rp.	210.000	
b. pita	Rp.	28.900	
c. benang	Rp.	3.000	
d. pita daun	Rp.	12.000	
e. pita putih	Rp.	12.000	
f. Jarum	Rp.	2.000	
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU			Rp. 267.900
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG			
a. Tenaga kerja	Rp.	300.000	
TOTAL BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG			Rp. 300.000
BIAYA OVERHEAD PABRIK			
a. penyusutan alat	Rp.	2.000	
TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK			Rp. 2.000
TOTAL BIAYA PRODUKSI			Rp. 569.900
JUMLAH UNIT PRODUKSI			15
HARGA POKOK PRODUKSI PER UNIT			Rp. 37.993
HARGA JUAL PER UNIT			
Harga jual (120% dari HPP)			Rp. 45.592

Gambar 1. hasil laporan harga pokok produksi kerudung sulam pita



Gambar 2. output berupa kerudung dan tas



Gambar 3. Pelatihan menyulam



Gambar 4. Peserta dan tim dalam proses pendampingan

KESIMPULAN

Kelompok Usaha Bersama RT 05, sangat terbantu dengan adanya program pendampingan pembuatan produk kerajinan sulam pita dan menyusun harga pokok produksi (HPP). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, anggota KUB dapat menambah ketrampilan dalam membuat produk sulam pita berupa krudung, dompet dan tas. Anggota KUB mampu menyusun harga pokok produksi (HPP) menggunakan aplikasi microsoft excel. Melalui kegiatan pendampingan ini dapat menambah penghasilan anggota sebesar 10%. Saran dari kegiatan ini adalah mitra sebaiknya selalu dilakukan pemantauan untuk keberlanjutannya, agar anggota tetap semangat dalam memproduksi dan kualitas semakin meningkat. Sebaiknya pada kegiatan berikutnya ditindak lanjuti dengan cara memasarkan hasil produk secara efektif, sehingga produk semakin dikenal di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amri, Nur Fadhila. Pengertian Biaya Langsung dan Tidak Langsung serta Berbagai Biaya Lain. e-Akuntansi-Segala hal Tentang Akuntansi. 2019
- [2] Permana, Andrian. 2019. Pemasaran Melalui Media Sosial Solusi Pemasara Digital Bisnis Anda. <https://seoanaksholeh.com/pemasaran-melalui-media-sosial/>
- [3] Ronis, Helena. 2022. Cara Menulis Rencana Bisnis. WikiHow-Keuangan dan Bisnis. <https://id.wikihow.com/Menulis-Rencana-Bisnis-untuk-Usaha-Kecil>
- [4] Satriani, Dina, and Vina Vijaya Kusuma, Perhitungan Harga Pokok Produksi Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan, Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi. Vol. 4 No.2 pp 438-453 2020.